

ABSTRAK

ARI BRYANDO PURBA. 2023. **Pengembangan Potensi Objek Wisata Desa Budaya Lingga di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesritas Siliwangi.

Desa Budaya Lingga menjadi situs sejarah Budaya Karo terlengkap, hal ini dibuktikan dari adanya peninggalan sejarah seperti Rumah Adat Karo yang berumur ratusan tahun yang masih berdiri dan mejadi daya tarik utama Desa Lingga. Selain dari rumah adat yang masih ada, Desa Budaya Lingga juga mempunyai museum peninggalan dari Suku Karo terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata apa sajakah yang terdapat pada Desa Budaya Lingga sebagai objek wisata di Desa Budaya Lingga serta untuk mengetahui pengembangan potensi Desa Budaya Lingga sebagai objek wisata di Desa Budaya Lingga. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu 30 KK masyarakat Dusun 2 Desa Budaya Lingga menggunakan tehnik *Cluster Random Sampling*. 15 orang yang berkunjung ke Desa Desa Budaya Lingga menggunakan tehnik *Accidental Sampling*. 1 orang pengelola, 2 orang pedagang, 1 orang Ketua Adat, 1 orang kepala desa, dan 1 orang Kepala Dinas Pariwisata Desa Budaya Lingga menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Dalam pengolahan hasil lapangan menggunakan tehnik analisis presentase (%) sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Potensi Wisata Desa Budaya Lingga yaitu rumah tradisional karo, museum karo lingga, geriten, dan kesenian khas karo menjadi daya tarik di Desa Budaya Lingga. Pengembangan Potensi Objek Wisata Desa Budaya Lingga melalui peningkatan sarana dan prasarana, menjalin kerjasama dengan *stakeholder* terkait dan meningkatkan promosi.

Kata kunci : Pengembangan, Potensi, Objek Wisata, Desa Budaya Lingga.

ABSTRACT

ARI BRYANDO PURBA. 2023. Potential Development of Lingga Cultural Village Tourism Objects in Simpang Empat District, Karo Regency. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Lingga Cultural Village is the most complete Karo Cultural historical site, this is evidenced by the existence of historical relics such as the hundreds of years old Karo Traditional House which is still standing and is the main attraction of Lingga Village. Apart from the traditional houses that still exist, Lingga Cultural Village also has a museum of relics from the previous Karo Tribe. The purpose of this research is to find out what tourism potential is found in Lingga Cultural Village as a tourist attraction in Lingga Cultural Village and to find out the potential development of Lingga Cultural Village as a tourist attraction in Lingga Cultural Village. The research method used is quantitative descriptive research method. Data collection techniques used are observation, interviews, literature studies, and documentation studies. Respondents in this study were 30 families from Dusun 2 of Lingga Cultural Village using the Cluster Random Sampling technique. 15 people who visited Lingga Cultural Village using Accidental Sampling technique. 1 manager, 2 traders, 1 customary chief, 1 village head, and 1 head of the Lingga Cultural Village Tourism Office using Purposive Sampling technique. In processing field results using simple percentage (%) analysis techniques. The results showed that the Tourism Potential of Lingga Cultural Village, namely traditional karo houses, karo lingga museum, geriten, and typical karo art became an attraction in Lingga Cultural Village. Potential Development of Lingga Cultural Village Tourism Objects through improving facilities and infrastructure, collaborating with relevant stakeholders and increasing promotion.

Keywords: *Development, Potential, Tourism Objects, Lingga Cultural Village.*